

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2023

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

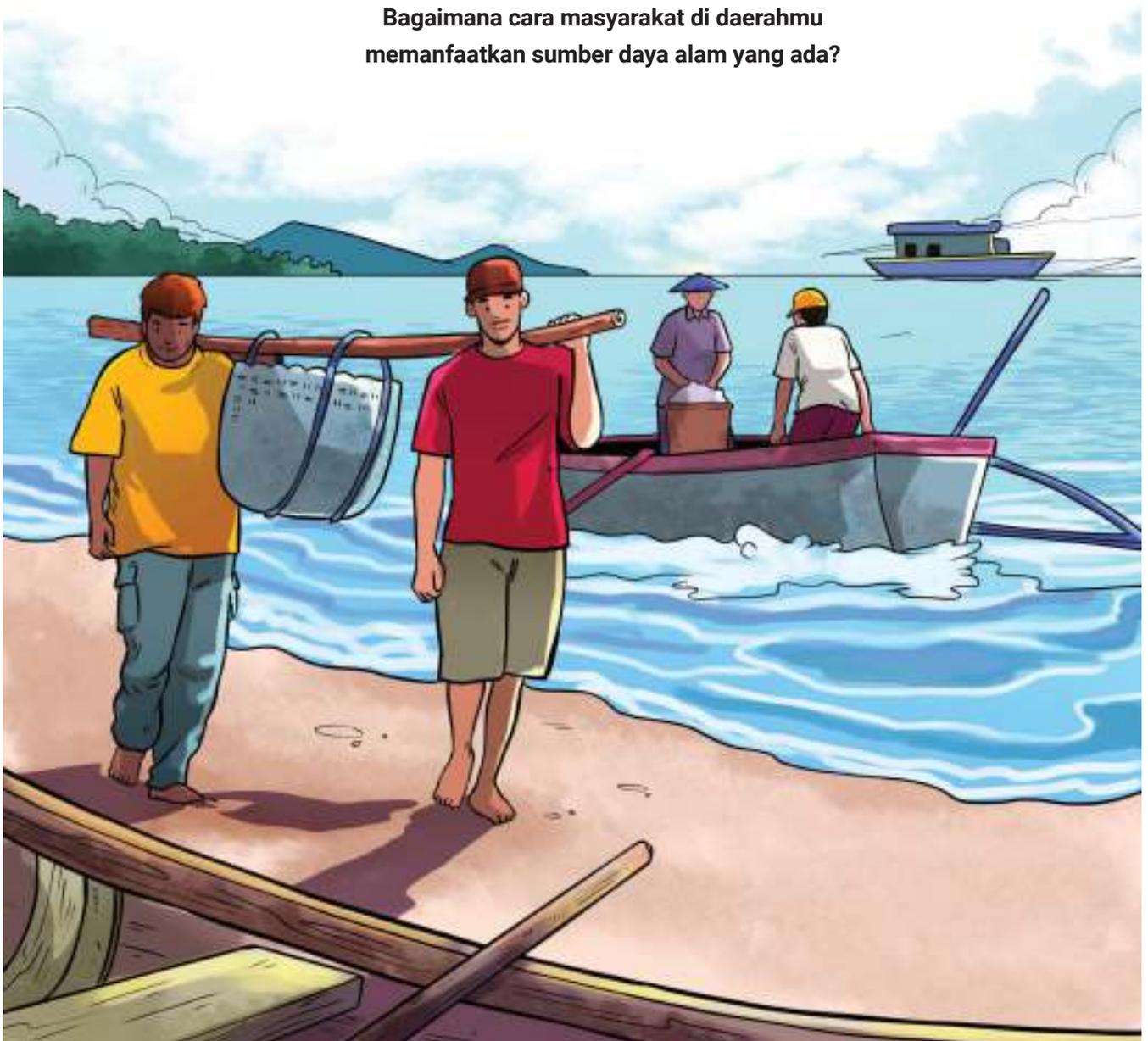
Penulis: Muhammad Nursa'ban, Supardi

ISBN 978-623-118-436-8 (no. jil. lengkap)

### Tema III

# Potensi Ekonomi Lingkungan

Bagaimana cara masyarakat di daerahmu memanfaatkan sumber daya alam yang ada?



## Tujuan Pembelajaran

Pada tema ini, kalian akan belajar mengenai potensi alam di Indonesia. Kalian akan mengklasifikasikan pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, menjelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam, mendemonstrasikan penentuan harga dan pasar di lingkungan sekitar, menganalisis potensi Indonesia menjadi negara maju, menganalisis toponimi daerah, serta mendemonstrasikan interaksi sosial dalam masyarakat.

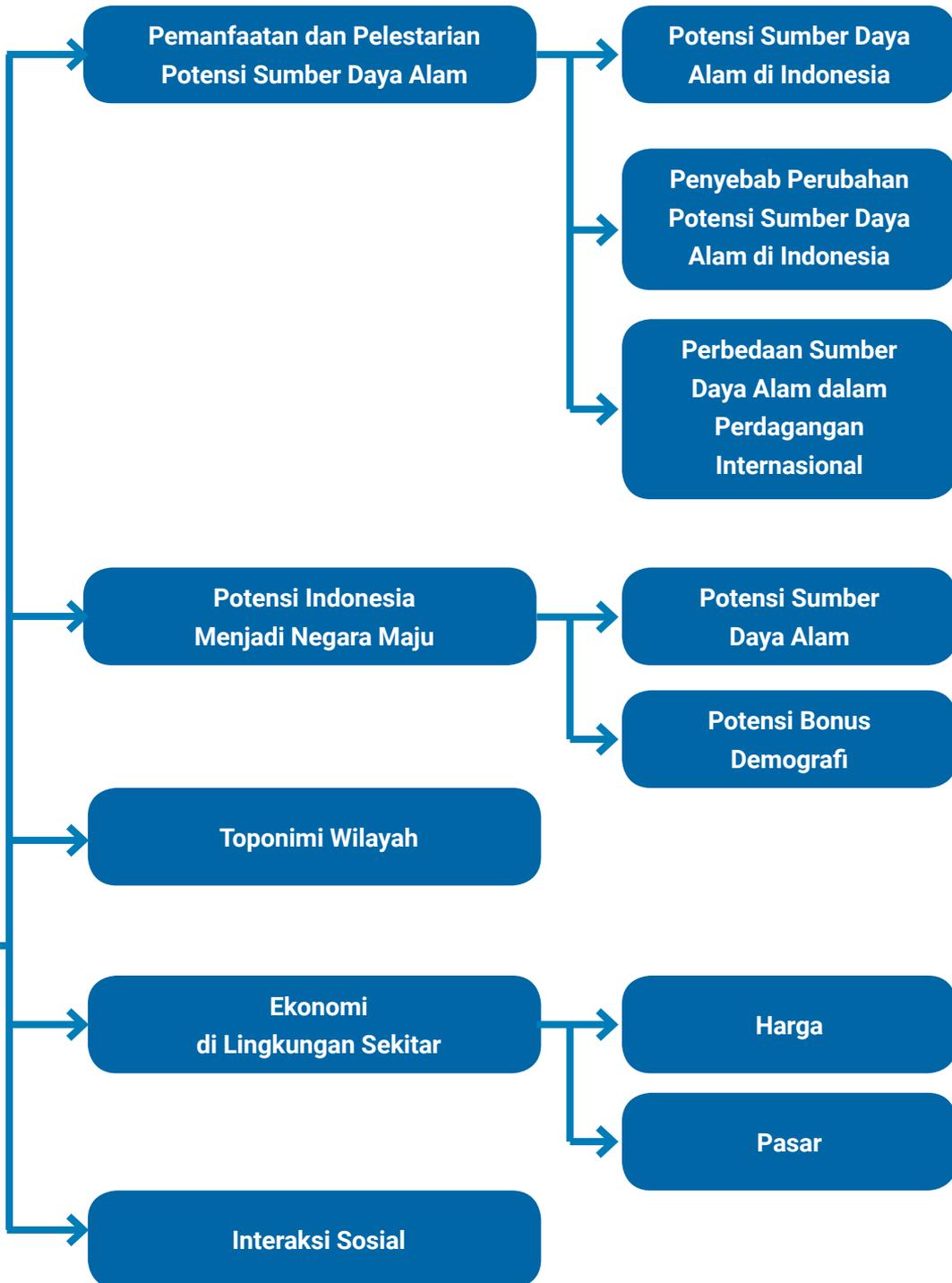
## Kata Kunci

Sumber daya alam, kegiatan ekonomi, status sosial, peran sosial

## Potensi Ekonomi Lingkungan



## Peta Konsep





**Gambar 3.1**  
**Aktivitas nelayan**  
**di Indonesia sangat**  
**dipengaruhi oleh**  
**iklim tropis dan arus**  
**laut.**

*Sumber: Quang Nguyen vinh/  
Pixabay (2019)*

Perhatikan gambar di atas! Sebagai negara yang berada di kawasan khatulistiwa, Indonesia memiliki iklim tropis. Iklim tropis yang terdiri atas musim hujan dan musim kemarau ini sangat menguntungkan bagi kesuburan dan kekayaan sumber daya yang dimiliki. Indonesia memiliki curah hujan tinggi dan dikelilingi arus laut sehingga negara ini kaya akan flora dan fauna. Selain itu, Indonesia juga memiliki bentang alam yang cukup beragam berupa lembah, pesisir pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah. Bentang alam dan sumber daya alam yang dimiliki menghasilkan beragam komoditas. Bentang alam yang beragam ini memengaruhi kegiatan ekonomi yang ada di sekitarnya.

Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi lebih banyak melakukan kegiatan bercocok tanam dan memanfaatkan potensi kesuburan tanah dan iklimnya. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah lebih banyak bekerja di kantor atau perusahaan karena pusat perdagangan biasanya berada di dataran rendah (perkotaan). Adapun masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan atau melakukan budi daya hasil laut. Selain untuk konsumsi dalam negeri, berbagai komoditas Indonesia juga diekspor ke berbagai negara.

**Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian?  
Apa potensi alam paling besar di daerah kalian?**

Selain potensi alam, lingkungan sosial juga memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Perbedaan status dan peran sosial seseorang dalam masyarakat mendorong keragaman kegiatan ekonomi.

Pada tema sebelumnya, kalian telah mempelajari dinamika interaksi manusia dan lingkungan sekitar. Pada Tema II terdapat penjelasan mengenai fenomena lingkungan sekitar, kehidupan masa Praaksara, persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam, komposisi penduduk, serta karakteristik lokasi. Pada tema ini, kalian akan mendapat penjelasan mengenai potensi sumber daya alam yang beragam sebagai penyebab perbedaan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Pada tema ini, kalian juga akan mempelajari toponimi yang membahas sejarah nama tempat maupun daerah. Selain itu, kalian juga akan mempelajari interaksi sosial masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan sosial. Kalian juga akan mempelajari potensi sumber daya alam Indonesia, kegiatan ekonomi, pasar dan harga, serta potensi Indonesia menjadi negara maju.

## A. Pemanfaatan dan Pelestarian Potensi Sumber Daya Alam

### 1. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

*Sumber daya alam* dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*nonrenewable resources*).

Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah air, tanah, dan hutan. Adapun contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah minyak bumi dan batu bara. Potensi sumber daya alam di Indonesia dibagi menjadi tiga macam, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.



**Gambar 3.2**  
Contoh Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Sumber: qaz farid/unsplash (2020)



**Gambar 3.3**  
Contoh Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber: nick nice/unsplash (2021)

### a. Sumber Daya Alam Hutan

Sumber daya hutan telah memberikan peranan signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Hutan merupakan suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30%. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), Indonesia mengalokasikan 63% atau seluas 120,6 juta hektare daratannya sebagai kawasan hutan. Berdasarkan fungsinya, kawasan hutan Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi.

#### 1) Hutan Produksi

*Hutan produksi* merupakan kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi. Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam hutan produksi seperti kayu dan rotan. Pemanfaatan hutan produksi dapat dilakukan setelah penerbitan izin pemerintah berdasarkan bentuk-bentuk pemanfaatan.



**Gambar 3.4 Hutan Jati Sebagai Hutan Produksi**

Sumber: *Madesuryaprabawa/Wikimedia Commons (2021)*

## 2) Hutan Lindung

*Hutan lindung* memiliki peran strategis dalam melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup. Manfaat hutan lindung, yaitu mengatur suplai air, mengendalikan erosi, mencegah banjir, mencegah intrusi air laut, mempertahankan kesuburan tanah, dan menyediakan suplai makanan serta energi untuk kehidupan manusia.



**Gambar 3.5 Kawasan Hutan Lindung Bukit Putri Pencit, Tuban**

Sumber: Ipe tuban/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2020)

## 3) Hutan Konservasi

Kawasan hutan konservasi dapat diklasifikasikan menjadi kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam. Cakupan wilayah hutan konservasi dapat di daratan maupun di perairan.

### a) Kawasan Suaka Alam

*Kawasan suaka alam* adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa (hewan). Kawasan suaka alam dibedakan menjadi dua, yaitu cagar alam dan suaka margasatwa.

*Cagar alam* merupakan suatu kawasan suaka alam yang memiliki kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami. *Suaka margasatwa* adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan keunikan jenis satwa. Pembinaan dapat dilakukan untuk kelangsungan hidupnya.



**Gambar 3.6 Cagar Alam  
Telaga Renjeng**

Sumber: Agus Mugi Raharjo/  
Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



**Gambar 3.7 Suaka  
Margasatwa Baluran**

Sumber: Febri Kristiawan/Wikimedia  
Commons/CC-BY-SA 4.0

#### **b) Kawasan Pelestarian Alam**

*Kawasan pelestarian alam* adalah kawasan hutan dengan ciri khas mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pelestarian sumber daya hayati dan ekosistemnya. Kawasan ini terdiri atas taman nasional, taman wisata alam, dan taman hutan raya.

## Kawasan Pelestarian Alam

Pemanfaatan sumber daya hutan sebaiknya dilakukan melalui keterlibatan masyarakat dengan mendorong mereka untuk menggunakan semua potensi yang dimiliki secara penuh.

### Taman Nasional

Kawasan yang memiliki ekosistem asli dan dikelola dengan sistem zonasi. Taman nasional ini dimanfaatkan untuk penelitian dan ilmu pengetahuan.



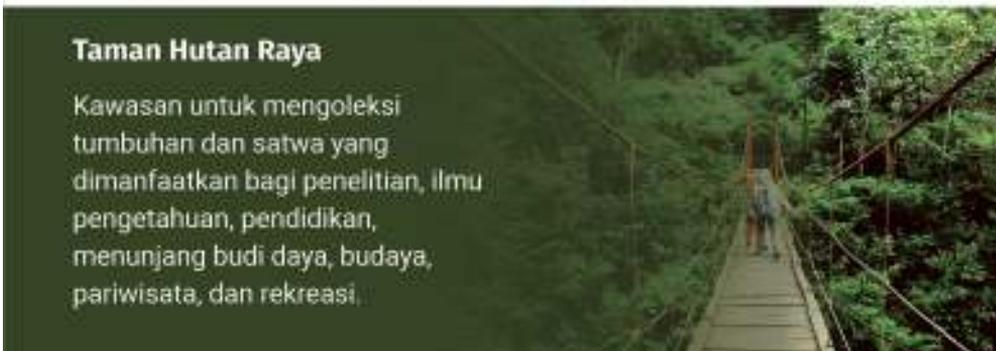
### Taman Wisata Alam

Kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi.



### Taman Hutan Raya

Kawasan untuk mengoleksi tumbuhan dan satwa yang dimanfaatkan bagi penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.



**Gambar 3.8** Macam-Macam Kawasan Pelestarian Alam

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

## **b. Sumber Daya Alam Tambang**

*Pertambangan* adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air (Badan Pusat Statistik, 2019). Barang tambang merupakan sumber daya alam yang berasal dari perut bumi. Penggolongan barang tambang di Indonesia didasarkan pada UU No 11 Tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia yang terdiri atas tiga golongan, yaitu golongan A, golongan B, dan golongan C.

### **1) Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)**

Barang tambang golongan A ini penting untuk pertahanan dan keamanan negara. Pengelolaan dilakukan oleh pemerintah dan dapat bekerja sama dengan pihak swasta. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas bumi.



**Gambar 3.9 Tambang Minyak Bumi**

Sumber: Benjamín Núñez González/Wikimedia Commons (2015)

## 2) Bahan galian golongan B (bahan galian vital)

Barang tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan dapat dilakukan oleh masyarakat dan pihak swasta melalui izin dari pemerintah. Contoh bahan galian golongan B adalah emas, perak, dan tembaga.



**Gambar 3.10**  
**Bongkahan Emas**

*Sumber: James St. John/Wikimedia Commons (2015)*

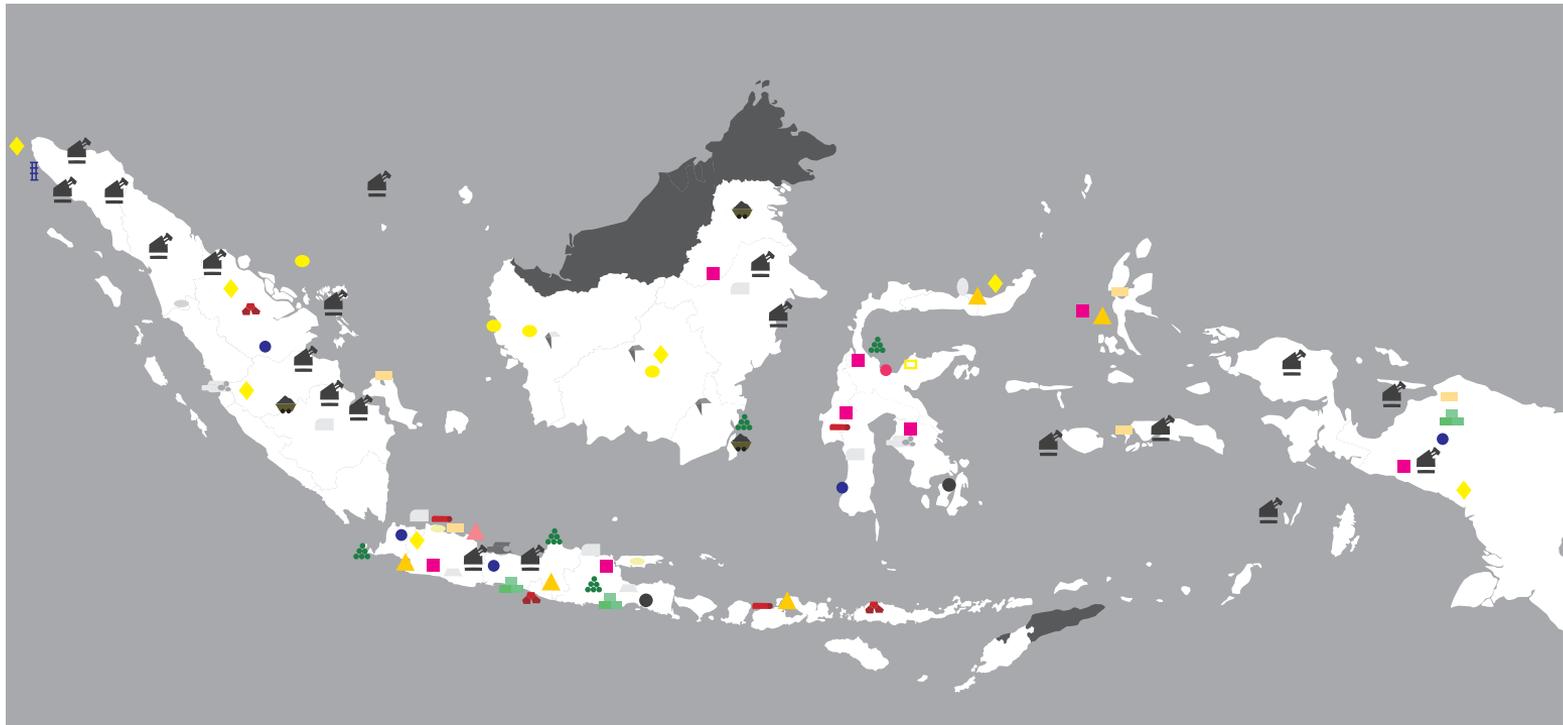
## 3) Bahan galian golongan C (bahan galian industri)

Barang tambang golongan C digunakan untuk industri dan tidak secara langsung memengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan dilakukan oleh masyarakat. Contoh barang tambang golongan C adalah pasir dan batu kapur.

**Gambar 3.11**  
**Tambang Pasir**

*Sumber: Sumaira Abdulali/  
Wikimedia Commons/CC-BY-  
SA 3.0 (2012)*





- |           |              |        |              |         |
|-----------|--------------|--------|--------------|---------|
| Alumunium | Bijih Besi   | Grafit | Mika         | Tembaga |
| Asbes     | Emas & Perak | Granit | Minyak Bumi  | Timah   |
| Aspal     | Fosfat       | Intan  | Nikel        |         |
| Batubara  | Garam        | Kapur  | Pasir Kuarsa |         |
| Bauksit   | Gas Alam     | Mangan | Perunggu     |         |
| Belerang  | Gips         | Marmer | Semen        |         |

**Gambar 3.12** Persebaran Hasil Tambang di Indonesia

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Indonesia memiliki potensi tambang yang besar, seperti minyak bumi, batu bara, dan gas bumi. Proses pembentukan barang tambang ini membutuhkan waktu lama. Berikut merupakan penjabaran dari sumber daya tambang batu bara, minyak bumi, dan gas bumi.

- **Batu bara**

Batu bara banyak mengandung unsur-unsur organik. Proses terbentuknya batu bara bermula dari endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus-menerus dalam waktu jutaan tahun.

- **Minyak bumi dan gas bumi**

Minyak bumi dan gas bumi terbentuk dari endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun.

Pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang berlaku. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui berbagai tahapan yang meliputi prospeksi, eksplorasi, eksploitasi, dan pengolahan.



# 01



## Prospeksi

Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.



# 02



## Eksplorasi

Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata, dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan.



# 03



## Eksplorasi

kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.



**Gambar 3.13** Infografik Tahapan Pemanfaatan Sumber Daya Tambang

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

### c. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Lautan Indonesia terkenal kaya akan keanekaragaman sumber daya alamnya. Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau, dan padang lamun. Berbagai spesies hidup di perairan Indonesia. Laut Indonesia juga menyimpan potensi kekayaan yang besar. Apabila dimanfaatkan dengan optimal, dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Berikut ini beberapa potensi sumber daya kelautan.

## 1) Perikanan

*Perikanan* merupakan segala usaha penangkapan ikan, pengolahan ikan, sampai pada pemasaran hasilnya. *Perikanan laut* ialah usaha penangkapan ikan di perairan pantai atau tengah laut.

Berdasarkan peralatan yang dipakai, usaha penangkapan ikan air laut dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penangkapan ikan laut secara tradisional dan penangkapan ikan laut secara modern. Penangkapan ikan laut secara tradisional biasanya dilakukan oleh para nelayan dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti perahu layar yang bergantung pada tenaga angin dan tenaga manusia. Alat-alat untuk menangkap ikan berupa jala sederhana dan pancing.

Adapun penangkapan ikan laut secara modern dilakukan dengan kapal motor dilengkapi dengan peti pendingin untuk menyimpan ikan. Adanya perlengkapan peti pendingin membuat para nelayan dapat menangkap ikan selama beberapa hari dan ikan hasil tangkapan tidak cepat busuk. Selain itu, para nelayan menggunakan alat-alat penangkap ikan yang modern.



**Gambar 3.14**  
**Nelayan Tradisional di Banyuwangi**

Sumber: Ardhanragil/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



**Gambar 3.15 Nelayan Modern di**  
**Pelabuhan Balohan, Provinsi Aceh**

Sumber: AFP/VOA (2019)

## 2) Energi kelautan

Salah satu potensi laut Indonesia adalah energi kelautan. Sebutan bagi energi kelautan adalah *energi terbarukan*. Energi kelautan terdiri atas:

- energi gelombang (*wave power*),
- energi pasang surut (*tidal power*),
- energi arus laut (*current power*), dan
- energi panas laut (*ocean thermal energy conversion*).

Kelebihan dari energi terbarukan ialah sumber daya dapat terbarukan secara alamiah dengan cepat, ramah lingkungan, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca yang berbahaya. Adapun kekurangannya yaitu biaya investasi pengembangan energi terbarukan yang tidak kecil.



**Gambar 3.16** Pembangkit listrik tenaga ombak Pelamis P-750 di Portugal, salah satu sumber energi terbarukan.

Sumber: P123/Domain Publik (2008)

### 3) Wisata bahari

Keindahan pantai Indonesia tidak diragukan lagi. Cakupan wisata bahari ini, yaitu pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil. Beberapa aktivitas wisata bahari yang dapat dilakukan adalah *sunbathing* di pantai, berenang, olahraga air (seperti memancing, menyelam, dan snorkeling), serta fotografi bawah laut. Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan wisata bahari adalah masih terbatasnya infrastruktur, fasilitas pendukung, dan promosi, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Pengembangan wisata memerlukan dukungan adanya infrastruktur. Infrastruktur utama yang penting dalam pengembangan pariwisata berbasis kelautan adalah pengembangan aksesibilitas. Sebagian besar kawasan wisata berbasis kelautan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan memiliki aksesibilitas yang terbatas. Beberapa faktor lainnya yang menjadi tantangan pengembangan, antara lain aspek kesehatan, sanitasi, sumber daya manusia yang terampil dan terlatih, serta kemampuan pengelolaan wisata bahari.



Gambar 3.17 Snorkeling, Salah Satu Wisata Bahari

## 2. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam secara terus-menerus dapat membuat daya dukung lingkungan terhadap kehidupan menurun. Seiring dengan berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.



### Populasi Manusia

- Populasi manusia semakin bertambah
- Peningkatan konsumsi



### Sumber Daya Alam

- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah



### Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

**Gambar 3.18 Pengaruh Pertambahan Populasi terhadap Kerusakan Lingkungan**

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Populasi manusia yang kian bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Akibatnya, tingkat eksploitasi sumber daya alam juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan

kerusakan lingkungan. Dampaknya, potensi sumber daya alam semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, setiap kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

### 3. Pengaruh Sumber Daya Alam terhadap Kehidupan Penduduk

Sumber daya alam berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan penduduk suatu wilayah karena menjadi sumber kehidupan bagi manusia. Manusia banyak melakukan kegiatan yang bergantung pada sumber daya alam, seperti untuk makan, minum, tempat tinggal, sumber energi, dan pembangkit listrik. Sumber daya alam yang dilestarikan dengan baik akan memberikan kehidupan yang baik bagi manusia. Sebaliknya, sumber daya alam yang digunakan secara berlebihan akan menimbulkan kerugian bagi manusia. Sebagai contoh, dalam bidang pertanian, manusia memanfaatkan lahan pertanian untuk menanam gandum, padi, jagung, dan tanaman hortikultura sebagai tanaman pangan. Sumber daya alam (seperti tanah, air, dan cahaya matahari) digunakan untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Dalam bidang perikanan, manusia memanfaatkan sumber daya alam perairan (seperti sungai, danau, dan lautan) untuk menangkap ikan dan organisme air lainnya sebagai sumber makanan. Aktivitas ini menjadi penghidupan bagi banyak komunitas pesisir. Manusia juga memanfaatkan sumber daya air bersih untuk konsumsi, kebutuhan sanitasi, pertanian, dan industri.



**Gambar 3.19**  
**Kerusakan Hutan**  
**akibat Eksploitasi**

Ketika manusia tidak lagi peduli untuk merawat dan melestarikan sumber daya alam di sekitarnya, ketersediaan sumber daya alam tersebut akan semakin berkurang dan lama-lama habis. Jika sumber daya alam habis, manusia tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan maksimal. Sebagai contoh, ketika manusia mengeksploitasi hutan atau menggunakan hasil hutan (baik berupa tanah, air, tumbuhan, maupun hewan) secara semena-mena, keberlanjutan dari ekosistem hutan pada masa mendatang akan terganggu. Hewan dan tumbuhan menjadi langka atau punah karena habitatnya digunakan secara semena-mena. Selain itu, hewan yang kehilangan habitatnya akan berpindah ke permukiman penduduk dan dapat membahayakan penduduk setempat.



### AKTIVITAS 1 | KELOMPOK

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 orang per kelompok.
2. Setiap kelompok mempelajari teks berikut.

Sumber daya alam yang melimpah menjadi salah satu potensi ekonomi bagi masyarakat sekitar, termasuk sumber daya alam dalam bentuk tambang batu bara, logam, batuan, minyak bumi, dan gas bumi. Namun, masyarakat sering kali lupa bahwa barang hasil penambangan tersebut bersifat tidak dapat diperbarui.

3. Diskusikanlah dampak apabila barang tambang, yang bersifat tidak dapat diperbarui, dieksploitasi tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan.
4. Upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal sekitar?
5. Catat hasil diskusi kalian, kemudian presentasikan di depan kelas.

#### 4. Perbedaan Sumber Daya Alam dalam Perdagangan Internasional

Manusia sebagai individu tentu tidak mampu memenuhi semua kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Begitu pula dengan sebuah negara. Setiap negara memiliki sumber daya yang berbeda-beda akibat perbedaan letak geografisnya. Misalnya, Indonesia sebagai negara maritim memiliki hasil tangkap ikan tuna yang melimpah. Sementara itu, Jepang memiliki kebudayaan mengonsumsi ikan tuna, tetapi kebutuhan ikan tuna tersebut belum mampu dipenuhi melalui produksi dalam negeri. Oleh karena itu kedua negara melakukan kerja sama ekspor dan impor. *Ekspor* merupakan kegiatan menjual produk dalam bentuk barang atau jasa ke luar negeri, misalnya Indonesia menjual ikan tuna ke Jepang. Adapun *impor* merupakan kegiatan membeli produk dalam bentuk barang atau jasa dari luar negeri, misalnya Indonesia membeli beras dari Thailand.

Selain karena keterbatasan sumber daya alam, negara juga memiliki kemampuan mengolah sumber daya alam yang terbatas sehingga perlu melakukan ekspor sumber daya alam mentah untuk diolah di negara lain. Kegiatan perdagangan internasional ini dapat dilakukan antarindividu (perorangan), antara individu dan pemerintah di suatu negara, atau antarpemerintah dari setiap negara.

- a. **Perdagangan antarindividu:** berupa jual beli antarindividu. Misalnya seseorang yang membeli barang melalui *e-commerce* di luar negeri. Contoh *e-commerce* adalah Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Akulaku.
- b. **Perdagangan antarindividu dengan pemerintah:** berupa perdagangan dalam bentuk barang atau jasa. Misalnya investor dari negara lain yang akan menginvestasikan uangnya ke proyek infrastruktur Indonesia.
- c. **Perdagangan antarpemerintah:** bentuk perdagangan ini melibatkan minimal dua negara dengan menyepakati perjanjian dagang untuk tujuan ekonomi tertentu.

## B. Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi Negara-Negara Maju (OECD) memperkirakan bahwa pada tahun 2045, perekonomian Indonesia akan mencapai posisi keempat terbesar di dunia. Potensi Indonesia untuk menjadi negara maju sangat besar, terutama dengan memperhatikan beberapa faktor yang mendukung perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional. Beberapa potensi tersebut, antara lain potensi sumber daya alam dan potensi bonus demografi.

### 1. Potensi Sumber Daya Alam

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk pertanian, tambang, dan energi. Pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dapat menjadi sumber pendapatan negara yang signifikan. Berikut ini beberapa aspek potensi sumber daya alam Indonesia yang dapat dimanfaatkan.



**Gambar 3.20 Rafflesia Arnoldi**

Sumber: SofianRafflesia/Wikimedia Commons (2015)

#### a. Keanekaragaman Hayati

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, termasuk hutan hujan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Pemanfaatan sumber daya ini dapat mendukung industri biofarmasi, industri obat-obatan, dan industri kehutanan berkelanjutan.



**Gambar 3.21 Perkebunan Kopi**

Sumber: Tim Liputan Kabupaten Pasuruan (2018)

#### b. Pertanian dan Perkebunan

Lahan pertanian yang luas mendukung peningkatan produktivitas berbagai jenis tanaman dan komoditas. Peningkatan produktivitas pertanian dan perkebunan, termasuk kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao, dapat meningkatkan ekspor dan pendapatan negara.

### c. Tambang dan Energi

Indonesia kaya akan sumber daya tambang, seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, timah, nikel, dan tembaga. Pemanfaatan sumber daya tambang ini dapat mendukung sektor industri dan energi, serta meningkatkan pendapatan dari ekspor mineral.

### d. Energi Terbarukan

Potensi energi terbarukan, seperti panas bumi, air, dan surya, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi bersih. Pengembangan energi terbarukan mendukung keberlanjutan dan mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

### e. Perikanan dan Kelautan

Indonesia memiliki perairan laut yang luas dan kaya akan sumber daya ikan. Pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dapat mendukung ketahanan pangan dan industri perikanan yang kuat.

### f. Kehutanan dan Industri Kayu

Hutan Indonesia menyimpan potensi besar untuk industri kayu dan konservasi lingkungan. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan dapat mendukung industri kayu dan produk nonkayu serta menjaga keseimbangan ekosistem.



**Gambar 3.22**  
**Tambang Minyak Bumi**

Sumber: Benjamin Núñez González/  
Wikimedia Commons (2015)



**Gambar 3.23**  
**Ladang Panel Surya**

Sumber: Humas EBTKE (2020)



**Gambar 3.24**  
**Hasil Perikanan**

Sumber: Babelprov.go.id (2019)



**Gambar 3.25**  
**Kayu Jati**

Sumber: Perhutani (2022)

### g. Industri Pangan dan Bioteknologi

Keanekaragaman hayati berpotensi mendukung pengembangan industri pangan dan bioteknologi. Ini mencakup pengembangan produk makanan fungsional dan nutrasetikal. *Makanan fungsional* adalah makanan yang memberi manfaat positif bagi tubuh apabila dikonsumsi secara rutin. Contohnya ikan, beras kencur, dan tempe. Adapun *nutrasetikal* adalah produk makanan yang dikonsumsi secara khusus untuk meningkatkan kesehatan, baik sebagai pencegahan maupun pengobatan penyakit. Contohnya ginseng, teh hijau, dan minyak ikan. Makanan fungsional adalah bagian dari nutrasetikal.

### h. Bahan Baku Industri

Sumber daya tambang, seperti nikel, timah, dan bauksit, menjadi bahan baku penting untuk industri logam dan elektronik. Pemanfaatan sumber daya ini mendukung pertumbuhan sektor manufaktur.

### i. Industri Sawit dan Bioenergi

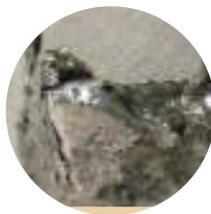
Kelapa sawit dapat digunakan untuk produksi minyak nabati, biodiesel, dan produk turunannya. Pengembangan industri ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap ekspor dan pemenuhan kebutuhan energi.

Penting untuk mencatat, pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dampak sosial. Kebijakan, inovasi teknologi, dan keterlibatan masyarakat lokal merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam Indonesia.



**Gambar 3.26**  
**Laboratorium Bioteknologi**

Sumber: Dokumentasi Humas UI (2018)



**Gambar 3.27** **Nikel**

Sumber: Materials scientist/Wikimedia  
Commons (2009)



**Gambar 3.28** **Minyak Biodiesel dari Sawit**

Sumber: Humas EBTKE/ESDM (2021)

## 2. Potensi Bonus Demografi

*Bonus demografi* merupakan suatu kondisi ketika sebagian besar penduduk Indonesia berada pada usia produktif (usia kerja). Hal ini membuka peluang besar bagi Indonesia sebagai salah satu pasar terbesar di dunia, didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keahlian teknologi, inovatif, dan produktif untuk melakukan transformasi ekonomi. Adapun manfaat yang dapat dirasakan dengan bonus demografi tersebut, yaitu sebagai berikut.

### a. Peningkatan Produktivitas Ekonomi

Dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, potensi untuk peningkatan produktivitas ekonomi menjadi lebih besar. Angkatan kerja yang besar dapat mendukung kegiatan ekonomi, termasuk industri dan jasa, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

### b. Peningkatan Jumlah Konsumsi

Bonus demografi menciptakan pasar domestik yang besar karena lebih banyak orang berusia produktif yang memiliki daya beli tinggi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor konsumsi dan meningkatkan daya beli masyarakat.

### c. Peningkatan Inovasi dan Teknologi

Generasi muda yang besar cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi. Bonus demografi dapat menjadi peluang untuk meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; menghasilkan tenaga kerja yang canggih dan berdaya saing.

### d. Peluang Investasi

Bonus demografi dapat meningkatkan ketertarikan investor dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Ini dapat membuka peluang investasi baru dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan potensi tersebut, langkah-langkah strategis perlu diambil, termasuk peningkatan nasionalisme, peningkatan kualitas SDM, pembangunan infrastruktur, dan transformasi ekonomi. Selain itu, diperlukan sinergi dan komitmen dari seluruh komponen masyarakat, termasuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk bersama-sama mewujudkan visi Indonesia Maju.

**Gambar 3.29**

**Pembangunan infrastruktur kereta api cepat untuk merespons potensi bonus demografi.**

*Sumber: Naufal Farras/Wikimedia Commons (2023)*



## AKTIVITAS 2 | INDIVIDU

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Kalian dapat mencari potensi sumber daya alam atau sumber daya manusia yang ada di sekitar dengan bertanya kepada orang tua, tetangga, tokoh masyarakat, atau mencari melalui jaringan internet.
2. Tuliskan potensi sumber daya tersebut dalam buku catatan.
3. Berdasarkan potensi yang kalian tuliskan, menurut kalian, manakah yang paling berpotensi untuk mendukung tercapainya Indonesia Maju?
4. Tuliskan dalam buku catatan, kemudian presentasikan di depan kelas dengan bimbingan guru.



### C. Toponimi

Setelah mempelajari potensi alam dan potensi daerah, kalian perlu mempelajari asal-usul daerah kalian. Mengenal keluarga inti juga merupakan hal penting. Kalian perlu mempelajari silsilah keluarga sendiri. Maka pada tema ini, kalian juga perlu mengetahui penamaan dari lingkungan tempat tinggal atau sekolah kalian. Penamaan ini disebut dengan *toponimi*.

*Toponimi* merupakan suatu studi tentang nama-nama tempat yang disematkan melalui penamaan pada penampakan fisik dan kultural. Contohnya adalah nama-nama kota, sungai, gunung, teluk, pulau, kampung, tanjung, danau, dataran, bahkan nama jalan di sekitar kalian. Toponimi suatu tempat merupakan hasil budaya dari segi sejarah dan simbolis. Budaya

**Gambar 3.30**  
**Sudut Jalan di**  
**Yogyakarta dengan**  
**Nama Jalan dan**  
**Muasal Toponiminya**

Sumber: Karaton  
Ngayogyakarta Hadiningrat  
(2018)

dalam segi sejarah merupakan bawaan sosial atau tradisi dari generasi ke generasi. Sementara budaya dalam perspektif simbolis berasal dari pendasaran makna yang ditetapkan bersama oleh masyarakat. Toponimi merupakan kesepakatan bersama yang diturunkan dari generasi ke generasi sehingga untuk mengetahui makna dari sebuah nama tempat, membutuhkan kajian budaya secara historis dan simbolis.

Toponimi di Indonesia sering berkaitan dengan folklor, seperti cerita rakyat dan legenda yang hidup di sekitar tempat tersebut. Contohnya penamaan Kabupaten Pinrang. Pinrang merupakan nama yang berasal dari cerita rakyat seorang tokoh bernama Addatuang Sawitto. Dikisahkan bahwa rakyat dan pemangku adat merasa heran karena adanya perubahan (*pinra*) pada Addatuang Sawitto setelah melarikan diri dari rombongan Kerajaan Gowa kembali ke daerahnya. Kata *pinra* ini menjadi cerita dari mulut ke mulut. Akan tetapi, penamaan Pinrang juga dikatakan dari aspek geografis. Daerah Pinrang dulunya merupakan rawa-rawa sehingga masyarakat sering berpindah-pindah. Bahasa Bugis menyebutnya “*pinra-pinra onroang*”. Pada perkembangannya, kata *pinra* terpengaruh oleh intonasi dan dialek dari bahasa Bugis sehingga menjadi *pinrang*.

Toponimi mempunyai beberapa fungsi, seperti sebagai penanda lokasi suatu tempat, sebagai identitas, dan promosi pariwisata. Fungsi-fungsi tersebut tidak terlepas dari lintasan sejarah dari masyarakat sekitar. Toponimi tempat tidak terlepas dari sejarah. Toponimi dan sejarah memiliki hubungan timbal balik yang sulit untuk dipisahkan. Maka dari itu, toponimi juga dapat menjadi salah satu elemen dalam pariwisata untuk digunakan sebagai bahan penjelasan suatu objek.

Setelah mengetahui konsep toponimi, kalian perlu melakukan penelusuran terhadap toponimi kota, kabupaten, nama jalan, nama sekolah, atau tempat yang ada di lingkungan kalian. Kalian dapat menggunakan cara-cara berikut ini.

## 1. Mencari sumber informasi tertulis dari buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya

Buku merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat kalian gunakan untuk menelusuri toponimi kota. Bentuk dokumen tertulis lainnya juga bisa kalian gunakan, seperti artikel dan jurnal. Kalian hebat jika bisa menemukan sumber utama acuan untuk penamaan tempat, seperti dokumen kitab-kitab kuno, arsip-arsip lawas pemerintahan, atau yang berkaitan dengan sumber-sumber primer sejarah, yaitu sumber autentik yang ditulis oleh saksi atau pelaku sejarah dan sumber sezaman yang ditulis oleh orang pada masa itu.

## 2. Menelusuri peta-peta kuno atau peta-peta klasik

Peta dan toponimi saling berhubungan. Peta menjadi perekam eksistensi toponimi dari masa ke masa. Peta dari tahun ke tahun tentunya ada pembaharuan seperti perubahan nama-nama kota berikut ini.

- Sunda Kelapa → Jayakarta → Batavia → Jakarta
- Polonia → Medan
- Alkmaar Island → Pulau Damar
- Puncak Soekarno → Puncak Jayawijaya



**Gambar 3.31**  
**Peta Lama Jakarta ketika**  
**Masih Bernama Batavia**

*Sumber: Baedeker/Domain Publik (1914)*

### **3. Mewawancarai narasumber**

Sumber informasi mengenai toponimi dapat diperoleh dari narasumber, seperti orang tua, tokoh adat, budayawan, guru, dan aparat pemerintah. Mereka mengetahui asal mula dari toponimi lingkungan mereka karena mendapatkan cerita secara turun-temurun. Kalian dapat mewawancarai mereka tentang asal-usul toponimi sehingga mendapat suatu kesimpulan mengenai pelabelan nama di lingkungan kalian.

### **4. Mengamati penandaan yang mencolok**

Salah satu informasi mengenai toponimi adalah penanda yang kuat dari lingkungan masyarakat sekitar. Penanda ini biasanya merupakan unsur geografis, seperti penamaan Desa Adat Cigumentong di Kabupaten Sumedang. Desa adat Cigumentong diambil dari kata “Gentong” yang merupakan wadah air. Lingkungan di Desa Cigumentong memang memiliki sumber air yang melimpah dengan puluhan mata air dan hulu dari beberapa sungai.

### **5. Penelusuran melalui internet**

Dengan memanfaatkan teknologi, kalian bisa menelusuri beragam informasi mengenai toponimi daerah kalian. Kalian bisa mencari sumber informasi secara tertulis dari berbagai buku elektronik, jurnal *online*, atau artikel. Melalui sumber-sumber tersebut, kalian dapat menghimpun informasi dan menyimpulkan toponimi lingkungan kalian. Namun, tetap perhatikan kredibilitas sumber yang kalian acu melalui bimbingan guru dan orang tua/wali. Coba kalian juga memverifikasi pada peta digital apabila pencarian informasi berkaitan dengan unsur geografis.



### AKTIVITAS 3 | KELOMPOK

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 orang per kelompok.
2. Telusuri toponimi dari lingkungan sekitar kalian, seperti nama kampung, nama desa, nama kota, atau nama kabupaten. Kalian dapat menelusuri informasi dari buku, artikel, jurnal, dan dokumen tulis secara luring dan daring; menelusuri peta-peta kuno atau klasik; wawancara dengan narasumber; atau mengamati penanda geografi yang mencolok. Pilih salah satu yang sesuai dengan keadaan lingkungan kalian.
3. Buat poster atau infografik dari hasil penelusuran kalian.
4. Presentasikan hasil kalian di depan kelas.

## D. Ekonomi di Lingkungan Sekitar

Pada tema sebelumnya, kalian sudah mempelajari berbagai kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi, dan distribusi) yang selalu kalian lakukan tanpa disadari. Selain kegiatan ekonomi tersebut, kalian akan mempelajari pelaku ekonomi dan kegiatan distribusi yang paling dekat di sekitar lingkungan kalian dalam bentuk pasar dan uang. Lalu, siapa saja pelaku ekonomi yang berada di lingkungan sekitar?



Gambar 3.32 Contoh Pelaku Ekonomi

## 1. Pelaku Ekonomi

Seseorang, kelompok, atau organisasi dapat dikategorikan sebagai pelaku ekonomi selama mereka melakukan kegiatan ekonomi dalam bentuk konsumsi, produksi, atau distribusi. Mereka yang memproduksi barang/jasa, membeli atau menikmati barang/ jasa, atau melakukan distribusi barang/ jasa merupakan pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi dapat dikelompokkan menjadi rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga pemerintahan, dan masyarakat luar negeri. Lalu, kalian termasuk kelompok pelaku ekonomi yang mana? Orang tua kalian termasuk kelompok ekonomi yang mana? Hal ini akan dijelaskan pada materi berikut ini.

### a. Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Tanpa kalian sadari, kalian merupakan bagian dari rumah tangga konsumen. Kegiatan jajan di kantin ketika jam istirahat, membeli buku di toko buku, atau membeli perlengkapan sekolah merupakan bagian dari rumah tangga konsumen. Rumah tangga konsumen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang paling banyak. Rumah tangga konsumen ialah sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen dengan mengonsumsi barang-barang produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus sebagai penyedia faktor produksi dengan menyewakan tanah untuk kegiatan produksi atau berinvestasi ke perusahaan untuk mendapatkan bunga/dividen atau laba.

Contoh:

Pak Bawang mempunyai bangunan tidak terpakai di dekat rumahnya, kemudian ia menyewakannya kepada orang lain untuk dijadikan gudang. Sementara itu, Pak Bawang juga membeli kebutuhan pokok di minimarket untuk memenuhi kebutuhannya. Pada kasus ini, Pak Bawang berperan sebagai rumah tangga konsumen dan produsen.

### b. Rumah Tangga Produsen (RTP)

Coba kalian amati lingkungan sekitar. Adakah masyarakat yang berjualan gorengan? Adakah masyarakat yang berjualan sembako? Atau, adakah masyarakat yang berjualan pakaian? Setiap kegiatan tersebut termasuk kategori rumah tangga produsen. *Rumah tangga produsen* merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan kepemilikan, rumah tangga produsen terdiri atas rumah tangga produsen milik negara dan rumah tangga produsen milik swasta. Contoh kegiatan dalam rumah tangga produsen adalah PT XYZ menghasilkan barang berupa donat, kemudian menjualnya.

### c. Rumah Tangga Pemerintahan

Apakah ada kantor pemerintah daerah di sekitar kalian, seperti kantor kepala desa, kantor kecamatan, atau kantor pemerintah kabupaten? Setiap kantor pemerintahan pasti melakukan pembelanjaan untuk kepentingan masyarakat umum, seperti membeli kertas menggunakan dana pendapatan daerah/negara, membangun jalan, dan membayar gaji aparatur sipil negara (ASN). Kegiatan tersebut termasuk kategori rumah tangga pemerintahan.



**Gambar 3.33**  
Kantor Kelurahan,  
Tempat  
Rumah Tangga  
Pemerintahan

Sumber: Sidomur/Wikimedia  
Commons (2021)

Pemerintah berperan sebagai konsumen sekaligus produsen dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah melakukan kegiatan konsumsi dalam rangka membelanjakan pendapatan negara berupa belanja rutin dan belanja pembangunan untuk kepentingan rakyat. Pemerintah juga melakukan kegiatan produksi barang dan jasa melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Selain itu, Pemerintah juga berperan dalam pembuatan kebijakan untuk memperkuat sektor perekonomian Indonesia, baik melalui kebijakan perpajakan, penentuan suku bunga, pembuatan undang-undang, maupun kebijakan lainnya. Contohnya adalah PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan milik negara, melakukan eksplorasi dan pengelolaan minyak bumi dan gas bumi untuk dijual kepada masyarakat.

#### **d. Masyarakat Luar Negeri**

Setiap negara bekerja sama dengan negara lain melalui kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Ketergantungan ini mengharuskan suatu negara untuk menjaga hubungan baik dengan negara lain. Masyarakat luar negeri juga berperan dalam menyediakan tenaga kerja ahli dan menjadi investor untuk pembangunan dalam negeri. Pemerintah berusaha keras untuk menarik investasi dari luar negeri yang menjadi salah satu sumber dana dalam pembangunan nasional. Contoh peran masyarakat luar negeri sebagai konsumen adalah Indonesia melakukan ekspor udang ke sejumlah negara, seperti Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris. Contoh masyarakat luar negeri sebagai produsen adalah Indonesia melakukan impor besi dan baja dari Cina karena jumlah produksi besi dan baja di Indonesia tidak dapat memenuhi kebutuhan nasional.



## AKTIVITAS 4 | INDIVIDU

Terdapat berbagai aktivitas ekonomi di sekitar kita baik dalam bentuk aktivitas konsumsi, produksi, maupun distribusi. Berkaitan dengan hal tersebut, kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Amatilah aktivitas ekonomi yang ada di sekitar rumah.
2. Identifikasi aktivitas ekonomi di lingkungan rumah kalian yang dilakukan secara bersama-sama.
3. Siapa saja pelaku ekonomi yang terlibat di dalamnya?
4. Jelaskan peran dari setiap pelaku ekonomi tersebut di masyarakat sekitar.

## 2. Pasar

Masyarakat berperan dalam rantai ekonomi dengan tujuan memenuhi kebutuhannya setiap hari. Kebutuhan manusia beragam karena berbagai faktor yang memengaruhi. Beragamnya kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan satu barang dengan barang lainnya juga berbeda. Sebagai contoh, ketika lebaran banyak masyarakat membutuhkan bahan pokok, daging, dan pakaian. Akibatnya, kebutuhan tersebut mengalami peningkatan harga. Beberapa minggu setelah lebaran, harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah besar. Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap pasar dan harga. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi keadaan pasar?

Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya. Peran dan status sosial masyarakat beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan, dan kemampuan ekonomi. Keragaman tersebut membentuk lapisan di masyarakat.



## AKTIVITAS 5 | INDIVIDU

Apakah kalian pernah melakukan transaksi jual beli secara *online*? Apakah platform *online*, seperti Shopee, Tokopedia, dan Grab termasuk dalam kategori pasar?

Kita dapat melihat dan melaksanakan transaksi jual beli di pasar secara langsung atau bertatap muka. Saat ini pasar tidak lagi memiliki pengertian yang sederhana seperti yang kita lihat di sekitar kita. Pasar diartikan sebagai sarana bertemunya pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli bisa terjadi di lokasi tertentu, warung, toko, mal, pasar tradisional, dan bahkan melalui internet. Semua tempat tersebut dapat disebut dengan pasar. Pasar merupakan sarana kegiatan distribusi barang dan jasa. Produsen menawarkan hasil produk atau jasanya di pasar; konsumen mencari barang yang dibutuhkan di pasar. Seiring dengan perkembangan teknologi, pasar tidak lagi memiliki batasan wilayah. Semua negara dapat saling terhubung untuk menawarkan dan mencari kebutuhannya. Adapun fungsi pasar sebagai berikut.

- **Fungsi distribusi**

Fungsi pasar sebagai saluran distribusi, artinya pasar sebagai sarana bagi produsen untuk mendistribusikan barangnya kepada konsumen.

- **Fungsi pembentuk harga**

Penjual menawarkan produk dan jasa pada harga tertentu dan berharap mendapatkan laba dari penjualan produk dan jasa, sedangkan konsumen melakukan permintaan atas suatu produk dan jasa dan berharap mendapatkan harga murah agar semua kebutuhannya dapat terpenuhi. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli ini menimbulkan tawar-menawar dan membentuk harga keseimbangan/harga pasar.

- **Fungsi promosi**

Pasar menjadi pihak yang menyalurkan barang dan jasa dari penjual kepada pembeli. Agar barang dagangan yang dijual laku, pasar akan melakukan promosi sehingga konsumen tertarik untuk membeli barang dan jasa. Hal ini menguntungkan produsen karena promosi dalam pasar akan meningkatkan jumlah produk yang diminta konsumen sehingga produsen harus memproduksinya dalam jumlah lebih besar.



**Gambar 3.34**  
**Window display, Salah Satu Cara Promosi dalam Pasar**

*Sumber: Eric McClean/unsplash (2020)*

Secara umum pasar dikelompokkan menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, fisik pasar, bentuk, dan strukturnya.

**a. Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan**

Menurut jenis barang yang diperjualbelikan, pasar terdiri atas pasar barang konsumsi dan pasar faktor produksi.

- 1) **Pasar barang konsumsi** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang konsumsi untuk kebutuhan hidup manusia. Contohnya adalah pasar buah, pasar kelontong, dan pasar baju.
- 2) **Pasar faktor produksi** merupakan pasar yang memperjualbelikan faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Pasar faktor produksi ini dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pasar faktor produksi alam, pasar faktor produksi tenaga kerja, dan pasar faktor produksi modal.

### b. Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli

Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli, pasar dibedakan menjadi pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan, dan pasar tahunan.

- 1) **Pasar kaget** merupakan pasar yang terbentuk ketika ada keramaian atau kegiatan tertentu. Contohnya adalah pasar pada kegiatan *car free day*.
- 2) **Pasar harian** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia serta dapat dijumpai setiap hari. Contohnya adalah pasar daerah yang buka setiap hari.
- 3) **Pasar mingguan** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia serta dilaksanakan setiap seminggu sekali. Contohnya adalah Pasar Kliwon, Pasar Wage, dan Pasar Legi.
- 4) **Pasar bulanan** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia serta dilaksanakan setiap sebulan sekali. Contohnya adalah pameran lukisan yang dilaksanakan sebulan sekali.
- 5) **Pasar tahunan** merupakan pasar yang hanya terjadi setahun sekali. Contohnya adalah Pekan Raya Jakarta dan Pasar Sekaten Yogyakarta.

### c. Pasar menurut luas kegiatan distribusi

Menurut luas kegiatan distribusi, pasar dibagi menjadi empat macam, yaitu pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional, dan pasar internasional.

- 1) **Pasar lokal** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa yang hanya meliputi tempat tertentu. Contohnya adalah Pasar Colombo di Yogyakarta dan Pasar Muntilan di Jawa Tengah.
- 2) **Pasar daerah** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah

kabupaten atau provinsi. Contohnya adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pasar Klewer Solo, dan Pasar Johar Semarang.

- 3) **Pasar nasional** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah secara nasional atau satu negara. Contohnya adalah pasar uang dan pasar modal.
- 4) **Pasar internasional** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan seluruh dunia sehingga memungkinkan terjadi transaksi jual beli antar negara. Untuk saat ini, platform penjualan *online* memungkinkan terjadinya jual beli lintas negara, seperti Alibaba, Amazon, dan Shopee.

#### d. Pasar menurut fisik pasar

Menurut bentuk fisiknya, pasar dibedakan menjadi dua, yaitu pasar konkret dan pasar abstrak.

- 1) **Pasar konkret** atau pasar nyata merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli secara langsung pada waktu dan tempat yang sama. Contohnya Pekan Raya Jakarta dan Pasar Prambanan.
- 2) **Pasar abstrak** merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui internet, telepon, dan sebagainya. Contohnya adalah toko-toko *online* di Shopee, Tokopedia, dan Zalora.

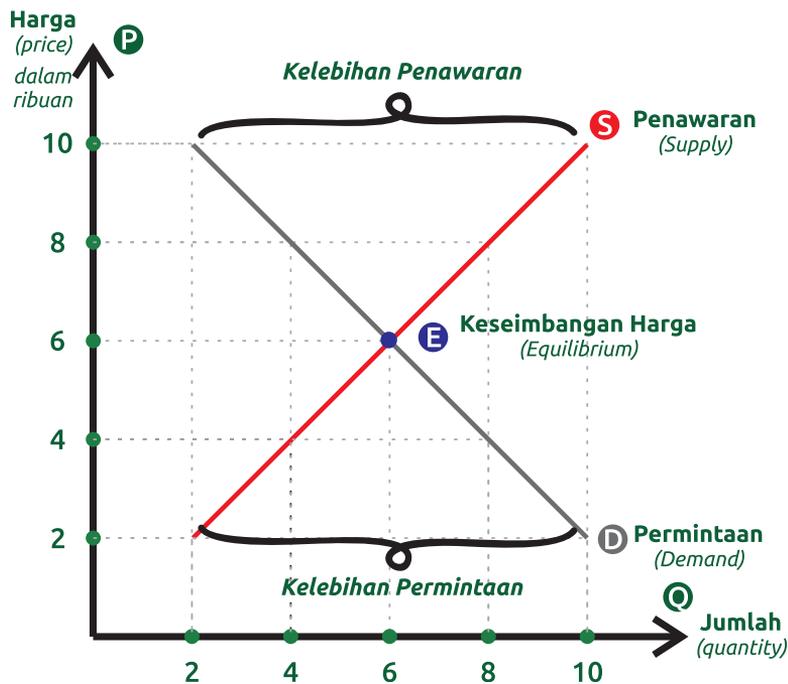


#### AKTIVITAS 6 | INDIVIDU

Perhatikanlah pasar yang ada di sekitar kalian, kemudian tuliskan:

1. nama-nama pasar yang ada di sekitar kalian,
2. jenis barang yang diperjualbelikan,
3. bentuk fisik setiap pasar tersebut, dan
4. penjelasan mengenai struktur pasar tersebut.

### 3. Harga



Gambar 3.35 Kurva Keseimbangan Harga

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian sering berinteraksi dengan harga saat berbelanja di toko atau supermarket. Harga dapat mencerminkan nilai suatu produk atau layanan, dan kadang-kadang menjadi pertimbangan penting dalam membuat keputusan pembelian. Oleh karena itu, pemahaman tentang harga dapat membantu kalian dalam mengelola anggaran dan membuat keputusan yang bijak saat berbelanja.

*Harga* adalah jumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Harga merupakan nilai tukar suatu barang dan jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang. Harga yang telah disepakati antara pihak penjual dan pembeli disebut dengan *harga keseimbangan* atau *harga pasar*.

Harga sangat bervariasi bergantung pada jenis barang atau layanan, kualitas, merek, atau tempat pembelian. Sebagai contoh, Andi membeli tas hitam dengan harga Rp100.000,00 di pasar, sedangkan Nana membeli tas dengan harga Rp400.000,00 di mal.

Harga juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti ketersediaan, permintaan, dan biaya produksi. Misalnya harga cabai pada musim panen adalah Rp25.000,00 per kg, sedangkan pada masa gagal panen mencapai Rp150.000,00 per kg.

Penting untuk memahami harga karena hal ini memengaruhi keputusan pembelian kalian. Beberapa orang mungkin memilih produk dengan harga yang lebih terjangkau, sementara yang lain lebih memilih produk dengan harga lebih tinggi karena kualitas atau merek tertentu. Pemahaman tentang harga membantu kalian mengelola uang dengan lebih bijak, membandingkan opsi yang berbeda, dan membuat keputusan pembelian yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi.

Harga merupakan hal penting dalam ekonomi. Ada beberapa fungsi dari harga, di antaranya:

- a. menjadi dasar untuk menentukan nilai suatu barang atau jasa yang akan dijual;
- b. memudahkan penjual dan pembeli dalam melaksanakan transaksi;
- c. menjadi dasar untuk menentukan kualitas barang maupun jasa yang akan dibeli;
- d. menjadi dasar bagi produsen untuk menentukan harga jual dan mendapatkan laba; serta
- e. menjadi acuan konsumen untuk menentukan apakah akan membeli atau tidak suatu barang. Jika konsumen merasa barang yang dibeli terlalu mahal dengan kualitas yang dirasa tidak terlalu bagus, konsumen cenderung untuk tidak jadi melakukan pembelian.

## E. Interaksi Sosial

Setiap manusia melakukan interaksi sosial terhadap keluarga maupun masyarakat secara umum. Dalam interaksi tersebut sering kali terjadi interaksi sosial yang menyebabkan suatu status sosial dan peran sosial. Pada kesempatan ini akan dipaparkan bagaimana interaksi manusia dapat memunculkan status dan peran yang berbeda dalam masyarakat.

### 1. Status Sosial

*Status sosial* adalah pusat dari interaksi sosial dan struktur sosial. Status dapat didefinisikan sebagai posisi sosial yang definitif. Berbeda dengan penggunaan populer dari istilah tersebut, memiliki “status” dalam istilah sosiologis tidak sama dengan *prestise*. Setiap orang memiliki status meskipun beberapa memang memiliki status yang lebih tinggi daripada yang lain menurut penilaian masyarakat. Contoh status yang berbeda di sebuah rumah sakit adalah status sebagai dokter, perawat, bagian administrasi, staf kebersihan, dan pasien. Dalam pengaturan ini, hubungan antarposisi ini didefinisikan secara sosial, dengan dokter yang memiliki kekuasaan dan prestise terbesar. Status sosial dibagi menjadi tiga macam, yakni sebagai berikut.



**Gambar 3.36**  
**Sukarno dan Hatta**

Sumber: Domain Publik/Frans  
Mendur/Arsip Nasional (1945)

#### a. *Assigned status*

*Assigned status* adalah status sosial yang diberikan oleh masyarakat atau karena mandat. Mandat tersebut dilaksanakan dengan baik sehingga pelaku dianggap berjasa oleh masyarakat atau setidaknya oleh pemberi mandat. Sebagai contoh, Ir. Sukarno dan Moh. Hatta diberi mandat oleh rakyat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia sehingga diberi julukan Bapak Proklamator. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta memperoleh *assigned status* yang tinggi sebagai pahlawan nasional karena jasanya.

### b. *Achieved status*

*Achieved status* adalah kedudukan yang dapat dicapai berdasarkan usaha seseorang. *Achieved status* dapat dicapai hingga posisi tertentu melalui upaya pribadi. *Achieved status* dapat diartikan pula sebagai kedudukan seseorang yang diperoleh dengan usaha. Menjadi guru, insinyur, psikolog, dokter, pengacara, pianis, penyanyi, atau arsitek merupakan status yang diraih. Individu harus melakukan sesuatu untuk mencapai posisi-posisi tersebut.



**Gambar 3.37**  
**Joey Alexander, Pianis**  
**Muda Indonesia Peraih**  
**Nominasi Grammy**  
**Award**

Sumber: Bret Hartman/TED/Flickr/CC-BY-NC 2.0 (2020)

### c. *Ascribed status*

*Ascribed status* adalah status yang diperoleh melalui kelahiran, misal kedudukan anak bangsawan diperoleh karena lahir dari orang tua bangsawan. *Ascribed status* merupakan kedudukan yang diperoleh secara tidak sengaja, misal menjadi seorang wanita, menjadi seorang laki-laki, menjadi seorang kakak, menjadi bersuku Batak, dan menjadi warga negara Indonesia.



**Gambar 3.38**  
**Sultan**  
**Hamengkubuwono IX**

Sumber: ANRI (1940)

Secara kolektif, seseorang memiliki sejumlah status berbeda pada waktu yang sama. Misalnya, seorang kepala sekolah mungkin juga adalah seorang anak, istri/suami, ibu/ayah, ketua PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga), anggota masyarakat, dan anggota MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Ketika berada di sekolah, seorang kepala sekolah memiliki kedudukan yang paling tinggi untuk membuat kebijakan. Ketika berada di rumah, ia menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab terhadap keluarga. Ketika berada di lingkungan masyarakat, ia bagian dari masyarakat yang juga harus melakukan kegiatan ronda malam dan kerja bakti.

Status seseorang dapat berubah sesuai dengan kedudukan dalam daerah atau kondisi tertentu. Kumpulan status ini sering berubah selama masa hidup seseorang. Seorang polisi, misalnya, statusnya berubah ketika berpindah dari siswa Akademi Kepolisian menjadi polisi. Setiap individu dapat menghapus atau menambahkan status dari dirinya, misalnya dengan mengundurkan diri dari posisi sebagai polisi, kemudian mencalonkan diri untuk suatu jabatan politik. Terkadang, ada beberapa individu yang menyalahgunakan status sosialnya, misalnya seorang pemengaruh (*influencer*) menggunakan status sosialnya untuk mendapatkan tiket gratis atau makan siang gratis pada suatu kesempatan. Bahkan, tidak jarang yang memanfaatkannya sebagai umpan dalam kasus penipuan.

## 2. Peran Sosial

Sama halnya dengan status sosial, peran sosial merupakan pusat interaksi sosial dan struktur sosial. Kedua konsep status dan peran berjalan beriringan. *Peran* adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu. Dengan menggunakan status kepala sekolah dari contoh sebelumnya, sejumlah ekspektasi peran dapat diidentifikasi. Seorang kepala sekolah harus bekerja sejak pagi; memberikan arahan, motivasi, dan kedisiplinan bagi guru dan tenaga kependidikan; mengikuti berbagai rapat koordinasi yang mungkin harus dihadiri pada saat yang bersamaan; menerima laporan kenakalan siswa; menandatangani dokumen sekolah; sampai menerima tamu dari berbagai lembaga. Semua contoh ini menggambarkan bagaimana kita mengharapkan kepala sekolah bertindak dan menjadi teladan. Peran-peran ini bersama-sama menggambarkan kumpulan peran yang berjalan dengan satu status.

Peran untuk status berbeda yang dimiliki seseorang dapat saling bertentangan. Ini dikenal sebagai *konflik peran*. Misalkan kepala sekolah yang juga seorang ibu, mungkin merasa sulit untuk mengabdikan diri dalam pekerjaannya dengan jam kerja panjang sekaligus memenuhi harapannya sebagai orang tua. Jam kerja yang sama dengan jam sekolah sang buah hati dapat mempersulitnya untuk menghadiri upacara kelulusan anaknya.

Hal ini karena pada saat yang bersamaan, ia harus memimpin upacara kelulusan di sekolahnya. Ketegangan peran terjadi ketika dua atau lebih peran yang terkait dengan satu status mengalami konflik. Konflik peran membutuhkan keseimbangan harapan dari berbagai pihak. Misalnya, seorang kepala sekolah mungkin merasa kesulitan untuk setiap saat menandatangani dokumen sekolah yang sudah ditunggu-tunggu karena harus rapat di tempat lain terkait anggaran sekolah dari dinas pendidikan.



Gambar 3.39 Kepala Sekolah, Salah Satu Peran Sosial



### AKTIVITAS 7 | INDIVIDU

Tuliskan peran sosial ganda dari orang-orang terdekat, seperti ayah, ibu, kakek, atau nenek kalian!



## UJI KOMPETENSI

### I. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia!

1. Hutan merupakan salah satu potensi sumber daya alam Indonesia. Fungsi hutan sebagai sumber bahan baku untuk menghasilkan barang dan jasa. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi. Hutan yang dimanfaatkan dalam kegiatan produksi adalah ....
  - A. hutan lindung
  - B. hutan konservasi
  - C. hutan produksi
  - D. hutan preventif
2. Pak Bambang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai, kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari ....
  - A. pengolahan
  - B. eksploitasi
  - C. eksplorasi
  - D. prospeksi
3. Pada tahun 2045, Indonesia diramalkan akan menjadi negara maju. Pada tahun tersebut, Indonesia juga akan mendapatkan bonus demografi. Bonus demografi harus dimanfaatkan oleh masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Di bawah

ini merupakan hal yang dapat kalian lakukan sebagai pelajar untuk menghadapi bonus demografi, *kecuali ....*

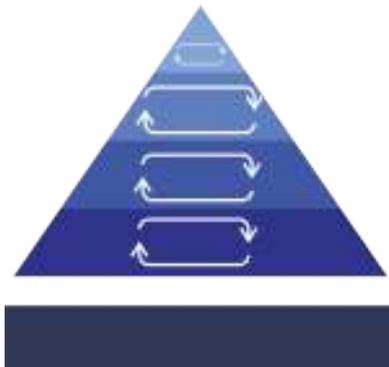
- A. rajin belajar
  - B. meningkatkan pembangunan infrastruktur
  - C. meningkatkan kemampuan literasi keuangan
  - D. meningkatkan kemampuan literasi digital
4. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat sehingga dihormati. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari ....
- A. pola sosial
  - B. peran sosial
  - C. status sosial
  - D. konflik sosial
5. Toponimi merupakan kesepakatan bersama yang diturunkan dari generasi ke generasi sehingga untuk mengetahui makna dari sebuah nama tempat, dibutuhkan kajian budaya secara historis dan simbolis. Berdasarkan pengertian tersebut, yang bukan contoh toponimi adalah ....
- A. Taman Nasional Gunung Leuser
  - B. Gunung Vulkanik
  - C. Gunung Rinjani
  - D. Sungai Musi
6. Perhatikan beberapa faktor berikut!
- (1) Kasta
  - (2) Keragaman warna kulit

- (3) Tingkat pendidikan seseorang
- (4) Pekerjaan yang beraneka ragam
- (5) Agama yang dianut seseorang

Faktor yang sesuai dengan konsep diferensiasi ditunjukkan oleh nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (4), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas adalah sistem stratifikasi tertutup, dikenal juga sebagai sistem ... yang mengakibatkan masyarakat menjadi ...

- A. kasta; tidak dapat berpindah kelas
- B. kelas; tidak dapat berpindah kelas
- C. meritokrasi; tidak dapat berpindah kelas
- D. kasta; mudah berpindah kelas

8. Perhatikan aktivitas yang ada di masyarakat berikut!
- (1) Perusahaan mengirimkan produknya ke minimarket di seluruh Indonesia.
  - (2) Mega membeli seragam untuk dipakai ke sekolah.
  - (3) Arif membeli pertalite untuk sepeda motornya.
  - (4) Perusahaan SR memproduksi roti dalam jumlah banyak.
  - (5) Ibu Tanti membeli tepung, kemudian mengolahnya menjadi odading untuk dimakan.

Berdasarkan setiap pernyataan tersebut, aktivitas yang dilakukan dalam rangka konsumsi adalah ....

- A. (1), (2), dan (5)
  - B. (3), (4), dan (5)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (3), dan (5)
9. Ketika lapar Dimas memilih bakso, Erry memilih satai, Ismi memilih ayam goreng, sedangkan Lili memilih mi untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Pernyataan tersebut menunjukkan perbedaan permintaan berdasarkan ....
- A. selera
  - B. harga
  - C. penghasilan
  - D. kualitas barang

10. Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung untuk melaksanakan transaksi jual beli. Fungsi pasar dalam menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut ....
- A. pembentuk harga
  - B. distribusi
  - C. promosi
  - D. konsumsi

## II. Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

1. Perhatikan bacaan berikut!

### **Kebakaran Hutan dan Lahan di Kawasan Gunung Bromo**



**Gambar 3.40 Kebakaran Hutan dan Lahan di Bromo**

*Sumber: Edi S/TNBTS (2023)*

Berdasarkan informasi dan laporan dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru bahwa telah terjadi kebakaran lahan di Kawasan Gunung Bromo pada hari Senin, 11 September 2017 sebanyak 3 titik yakni di lereng B29, Kawasan Savana (Bukit Teletubies) dan Lereng dingklik, Pananjakan.

“Awal mula titik api muncul sekitar pukul 10.45 WIB yang teridentifikasi berasal dari terbakarnya ilalang Savana tepat di bawah Bukit B29,” ujar salah seorang wisatawan yang sedang berkunjung. Segera melaporkan kepada petugas TNBTS (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru) yang saat itu tengah bertugas di Pos Cemoro Lawang.

Setelah menerima laporan adanya kejadian kebakaran tersebut, pihak TNBTS segera menghubungi instansi terkait. Pemadaman dilaksanakan oleh beberapa personil meliputi 6 personil dari Polsek Sukapura; 6 personil dari Koramil Sukapura; 4 personil dari Sat Sabhara Polres Probolinggo; 4 personil dari BPBD Kabupaten Probolinggo; 14 personil dari TNBTS; serta 16 personil Sahabat Bromo. Pemadaman dilakukan secara tradisional dengan “menggepyok” atau memukul api dengan batang atau semak belukar.

“Api cepat menjalar disebabkan karena kondisi arah angin yang berubah ubah dan cuaca yang panas dan kering, tindakan darurat yang dapat kami lakukan pada saat itu adalah dengan membuat sekat pembatas dengan menyiramkan pasir pada area yang belum terbakar. Kami memadamkan api secara manual dengan menyiramkan air pada titik api oleh Damkar TNBTS, dan menyiagakan personil di Pos pantau Cemoro Lawang, serta menyiagakan juga Damkar cadangan dari Balai Besar TNBTS Malang,” kata Heri Personil TRC BPBD Kabupaten Probolinggo.

Tindakan darurat telah dilakukan, namun hambatan lain muncul saat proses pemadaman api dikarenakan lereng tebing yang terjal sehingga sulit dijangkau. Selain itu, mobil damkar mengalami kesulitan untuk menyemprotkan air pada titik api karena lokasi lereng bukit yang cukup tinggi, kondisi cuaca berangin, serta rumput ilalang yang kering membuat api dengan cepatnya menjalar.

Berdasarkan pantauan satelit LAPAN, titik panas meluas menjadi 10 titik. Api baru dapat dipadamkan sekitar pukul 14.00 WIB pada Selasa 12 September 2017. Informasi dari taman nasional diperkirakan area terbakar seluas kurang lebih 80 ha. Tidak ada korban dalam kejadian tersebut. Penyebab kebakaran diduga akibat gesekan alang alang ditengah musim kemarau yang relatif panas dan kering serta diduga di salah satu titik sengaja di bakar oleh masyarakat yang hingga saat ini belum diketahui kepastiannya. (rp/pb)

*(Dikutip dari Pusdalops PB, BPBD Kabupaten Probolinggo dalam bpbd.probolinggokab.go.id)*

Berdasarkan bahan bacaan di atas, penyebab kebakaran di hutan dan lahan Gunung Bromo adalah musim kemarau dan kemungkinan akibat kelalaian manusia. Menurut pendapat kalian, langkah preventif apa yang dapat dilakukan agar hal tersebut tidak terulang kembali? (Tuliskan minimal tiga langkah.)

2. Perhatikan bacaan berikut!

### **Di Seluma, Beruang Madu Masuk Pemukiman dan Memangsa Kambing dan Ayam**

LUBUK TERENTANG. Radar Seluma. Disway.Id, - Binatang buas jenis beruang madu yang juga merupakan satwa liar yang dilindungi negara, kembali muncul di wilayah Kabupaten Seluma. Dimana beruang madu kali ini muncul di Desa Lubuk Terentang Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma.

Hal tersebut sontak sempat membuat resah masyarakat yang berada di sekitar Desa Lubuk Terentang. Lantaran kemunculan Beruang Madu tersebut yang telah memasuki wilayah permukiman masyarakat. Pada Senin (17/7) dinihari, sekitar pukul 03.15 WIB.

Menurut Ridi Asnawi (46) warga Desa Lubuk Terentang, satwa liar yang dilindungi tersebut telah masuk ke permukiman warga.

Bahkan, telah memangsa satu ekor hewan ternak kambing. Bahkan, tiga ekor ayam miliknya dan merusak 10 batang pohon kelapa milik warga Desa Lubuk Terentang.



**Gambar 3.41 Beruang Madu**

*Sumber: Zach Brockway/Wikimedia Commons (2017)*

“Kondisi saat ini kami sudah merasa resah dengan kemunculan beruang madu itu. Beruang itu kepergok dengan saya, saat beruang itu lagi merusak kandang ayam dan memakan 3 ekor ternak ayam saya. Dua hari sebelumnya juga memakan pohon kelapa milik saya dan 1 ekor kambing milik Yogi anak Nazarudin yang juga telah dimangsanya,” sampainya.

Menurutnya, beruang madu tersebut memiliki ukuran besar, yakni berukuran sebesar anak kerbau. Kemunculan beruang madu tersebut telah membuat resah masyarakat Desa Lubuk Terentang. Lantaran dikhawatirkan, beruang madu tersebut akan kembali meneror permukiman penduduk dan memangsa hewan ternak warga lainnya.

“Kalau tidak cepat diantisipasi, dikhawatirkan beruang madu itu kembali akan muncul dan memangsa hewan ternak warga lainnya. Saat ini warga sudah resah dengan adanya kemunculan beruang madu itu,” ujarnya.

Terkait dengan adanya kemunculan beruang madu tersebut. Saat ini telah dilaporkan ke pihak Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Seksi Konservasi Wilayah II Bengkulu. Bahkan, pihak BKSDA Seksi Konservasi Wilayah II Bengkulu telah turun ke lokasi untuk melakukan pengecekan ke lokasi Tempat Kejadian Perkara (TKP) kemunculan beruang madu.

“Untuk laporan tentang adanya kemunculan beruang madu yang memangsa ternak dan tanaman warga Desa Lubuk Terentang memang ada kita terima,” kata Lina Warlina selaku Kepala Seksi Konservasi Wilayah II BKSDA Bengkulu.

Dirinya juga mengatakan, dengan adanya laporan yang telah diterima. Pihaknya juga telah turun ke lokasi, untuk mengecek dan menentukan titik koordinatnya. Dari hasil pengecekan titik koordinat, kemunculan beruang madu tersebut berjarak sekitar kurang lebih 2 km dari kawasan konservasi Taman Buru Semidang Bukit Kabu.

Sehingga dinilai masih wilayah jelajahnya (*Home Range*). Pihak BKSDA Seksi Konservasi Wilayah II saat ini telah melakukan upaya untuk dilakukan pengusiran. Agar beruang madu dapat kembali ke kawasan Taman Buru Semidang Bukit Kabu.

“Kita sampaikan kepada masyarakat, untuk berhati-hati di dalam beraktivitas. Agar tidak mengambil tindakan sendiri terhadap satwa tersebut, karena satwa jenis beruang madu dilindungi Undang-Undang,” pungkasnya.(ctr)

*(Dikutip dengan penyuntingan dari Tri Suparman dalam radarseluma. disway.id, 18 Juli 2023)*

Berdasarkan artikel di atas, jelaskan faktor yang menyebabkan beruang madu masuk ke permukiman penduduk! Apa saja kerugian yang ditimbulkan akibat peristiwa tersebut?

3. Pilih sebuah kota atau wilayah yang mengalami perubahan toponimi dalam sejarah. Tuliskan minimal tiga contoh toponimi di daerah tersebut dan arti toponiminya!
4. Tujuan produksi secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor.



**Gambar 3.42**  
**Proses Pembuatan**  
**Tempe**

Sumber: Dinkominfo Kota  
Pekalongan (2022)

Ilustrasi di atas merupakan gambar proses pembuatan tempe. Berdasarkan ilustrasi tersebut, identifikasikan setiap faktor produksi yang diperlukan untuk memproduksi tempe tersebut!

5. Status sosial seseorang dalam masyarakat dapat berubah selama hidupnya, seperti pada artikel berikut.

B.J. Habibie adalah Presiden Indonesia yang menjabat pada tahun 1998. Perjalanan hidupnya dimulai pada 25 Juni 1936. Habibie pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia Bandung (sekarang Institut Teknologi Bandung) serta di RWTH Aachen, Jerman. Ia pernah bekerja di sebuah perusahaan penerbangan di Jerman sebelum kembali ke Indonesia. Habibie juga pernah menjadi Menteri Negara Riset dan Teknologi (Menristek) pada tahun 1978–1998. Setelah menjabat sebagai Menristek, Habibie menjabat

sebagai wakil presiden sejak 14 Maret 1998 hingga 21 Mei 1998. Puncak kariernya dalam bidang politik ketika B.J. Habibie diangkat menjadi presiden pada tahun 1998. Suami dari Hasri Ainun Besari ini merupakan seorang ayah dari dua anak. Habibie meninggal pada 11 September 2019.

Berdasarkan bacaan di atas, jelaskan tiga perubahan peran sosial yang dialami oleh B.J. Habibie selama hidupnya!



### PENGAYAAN

Carilah informasi dari internet, surat kabar, atau media lain mengenai perbedaan budaya di kota/kabupaten kalian. Apakah perbedaan budaya tersebut dipengaruhi oleh sejarah? Apakah perbedaan yang ada di kota/kabupaten kalian memengaruhi kebutuhan, kegiatan ekonomi, peran sosial, dan status sosial di masyarakat? Diskusikan dengan teman kalian!



### REFLEKSI

Setelah mempelajari potensi alam di Indonesia, perubahan potensi sumber daya alam, harga dan pasar di lingkungan sekitar, potensi Indonesia menjadi negara maju, toponimi daerah, serta interaksi sosial dalam masyarakat, cobalah jawab setiap pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja potensi alam yang dimiliki daerah kalian?
2. Apakah kalian berpartisipasi dalam melestarikan sumber daya alam? Menurut kalian, apa yang bisa dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam di sekitar?
3. Apa kalian merasa bangga setelah mengetahui bahwa Indonesia berpotensi menjadi negara maju?
4. Bagaimana kalian mempersiapkan diri menuju Indonesia Emas 2045?